

Tindak Lanjut Kunjungan Bupati dan Anggota DPRD Kabupaten Pulang Pisau, Balittra Siap Terapkan Teknologi Inovatif Unggulan di Desa Mulya Sari

(27-28 Oktober 2021). Sebagai tindak lanjut kunjungan Bupati dan Anggota DPRD Kabupaten Pulang Pisau ke Balittra. Pada tanggal 27 dan 28 Oktober 2021 tim Balittra melakukan survei lokasi demplot yang diusulkan oleh Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau. Pada hari pertama kunjungan, diadakan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) di Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau. Dalam FGD ini dihadiri oleh Kepala Balittra Agus Hasbianto Ph.D , Sekretaris Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau Ir. Yudadi, Wakil Ketua I DPRD Kabupaten Pulang Pisau H. Ahmad Fadli Rahman S.Ag, peneliti Balittra serta seluruh staf dan penyuluh Distan Kabupaten Pulang Pisau.



Sebelum memulai FGD, dilakukan penyampaian materi oleh Prof. Masganti mengenai beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan lokasi demplot ini diantaranya pemilihan komoditas, kerjasama penerapan teknologi, teknologi peningkatan produktivitas dan petunjuk teknis pengembangan.

Selama proses diskusi didapatkan bahwa, lahan yang akan dijadikan demplot seluas 25 ha dan 23 orang petani penggarap, yang berlokasi di Desa Mulya Sari, Kecamatan Pandih Batu. Lokasi demplot ini juga merupakan 'calon' lokasi food estate di tahun 2022. Beberapa hal juga disampaikan terkait kondisi riil terkait pengelolaan lahan yang sudah dilakukan oleh petani di lokasi demplot, seperti cara pemupukan dan varietas yang ditanam sebelumnya. Semua informasi tersebut akan dipadukan sehingga nantinya

rekomendasi yang dihasilkan bisa diterapkan di lapangan, namun dari segi biaya dapat dijangkau oleh petani maupun pengambil kebijakan.

Setelah melaksanakan FGD, tim Balittra yang diketuai oleh Prof. Masganti mengunjungi lokasi demplot di Desa Mulya Sari. Kunjungan ini disambut langsung oleh para petani Gapoktan Mulyasari Tani yang diketuai oleh Bapak Sampono. Sebelum menuju ke lokasi lahan, diadakan diskusi singkat dengan para petani mengenai kendala-kendala terkait hama dan penyakit tanaman, cara pemupukan dan metode penanaman, serta varietas yang ditanam.

Para petani menyampaikan, hama dan penyakit tanaman yang kerap menyerang seperti Blass dan Neck Blass sedangkan hama yang sering menyerang adalah Tikus yang lebih banyak menyerang di musim hujan. Untuk hasil panen 2.5 – 3 Ton/Ha. Lahan yang akan dijadikan demplot ini merupakan lahan R (lahan yang sebelumnya tidak termanfaatkan). Untuk harga padi berkisar Rp. 4100 – Rp. 5500 per kilogram. Pemupukan yang diaplikasikan yaitu Urea 200 kg/Ha diaplikasikan pada 15 Hst dan 30 Hst, NPK 150 kg/Ha Dolomit diberikan sesuai keinginan (tidak ada takaran pasti).

Kegiatan dilanjutkan dengan karakterisasi dan pengambilan sampel tanah untuk mengkarakterisasi sifat-sifat tanah yang akan di uji di laboratorium. pH air di lokasi mencapai 3 dengan kategori cukup masam. Lahan petani dengan kondisi pasang surut tipe C (permukaan air 20-25 cm). Dari 23 orang petani penggarap, diambil sampel sebanyak 5 buah sampel dengan lokasi yang berbeda-beda.

Setelah melakukan pengamatan dan karakterisasi lahan, pada hari kamis 28 oktober 2021 disampaikan hasil kegiatan karakterisasi kepada Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau yang dihadiri langsung oleh Kepala Dinas, Slamet Untung Riyanto. Untuk mengimplementasikan teknologi unggulan lahan rawa Balittra, diharapkan partisipasi petani dalam kegiatan ini. Kegiatan ini mendapat atensi dan dukungan langsung dari Bupati, unsur pimpinan DPRD Pulang Pisau dan Balitbangtan. Dengan terbangunnya sinergitas dan kolaborasi yang sangat baik antara Balittra dan seluruh stakeholders di Kabupaten Pulang Pisau, maka optimisme yang tinggi untuk mencapai tujuan bersama yaitu petani sejahtera melalui pertanian yang maju, mandiri dan modern.(AA)